

**HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DAN ASUPAN ZAT
GIZI MAKRO DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PRIMER
PADA PASIEN RAWAT JALAN DI RS KEPRESIDENAN
RSPAD GATOT SOEBROTO JAKARTA PERIODE JULI 2016
– FEBRUARI 2017**

Ita Rosita

Abstrak

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan penting di seluruh dunia karena prevalensinya yang tinggi dan terus meningkat serta hubungannya dengan penyakit kardiovaskuler, stroke, retinopati, dan penyakit ginjal. Hipertensi juga menjadi faktor risiko ketiga terbesar penyebab kematian dini. Faktor-faktor risiko seperti indeks massa tubuh (IMT) dan asupan zat gizi makro dapat menyebabkan terjadinya hipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara indeks massa tubuh dan asupan zat gizi makro dengan kejadian hipertensi primer pada pasien rawat jalan di RSPAD Gatot Soebroto Jakarta periode Juli 2016 – Februari 2017. Desain penelitian menggunakan *case control* dengan 154 sampel (77 kasus: 77 kontrol). Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan kuesioner *Food Recall* 24 Jam, mengukur berat badan, tinggi badan dan tekanan darah. Teknik pengambilan sample menggunakan *consecutive sampling*. Analisis data bivariat menggunakan uji statistik *Chi-square*. Subyek pada pada kelompok kasus memiliki IMT berlebih atau obesitas sebesar 64,9% dan asupan karbohidrat, protein dan lemak yang berlebih masing-masing sebesar 53,2%, 15,6% dan 36,4%. Hasil analisa dengan uji statistik *Chi-square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara IMT dengan kejadian hipertensi ($p=0,000$, OR=3,63, CI=1,868-7,063), terdapat hubungan antara asupan karbohidrat dengan kejadian hipertensi ($p=0,000$, OR=5,12, CI=2,465-10,656) dan terdapat hubungan antara asupan lemak dengan kejadian hipertensi ($p=0,001$, OR=3,82, CI=0,456-2,689), sedangkan tidak ada hubungan antara asupan protein dengan kejadian hipertensi ($p>0,05$). Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan antara IMT, asupan karbohidrat dan lemak dengan hipertensi pada pasien rawat jalan di RS Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto Jakarta.

Kata Kunci : Indeks Massa Tubuh, karbohidrat, protein, lemak, hipertensi.

**THE RELATION BETWEEN BODY MASS INDEX AND
MACRO NUTRIENT INTAKE WITH THE INCIDENCE OF
PRIMARY HYPERTENSION OUTPATIENT AT
PRESIDENTIAL HOSPITAL GATOT SOEBROTO ARMY
HOSPITAL JAKARTA DURING JULY 2016 – FEBRUARY
2017**

Ita Rosita

Abstract

Hypertension is one of non-communicable diseases are becoming an important health problem throughout the world because of its prevalence is high and continues to increase and its relationship with cardiovascular disease, stroke, retinopathy, and kidney disease. Hypertension is also a risk factor for the third biggest cause of early death. Risk factors, such as body mass index (BMI) and macro nutrient intake can cause hypertension. This study aims to determine the relation between body mass index and macro nutrient intake with the incidence of primary hypertension outpatient at Presidential Hospital Gatot Soebroto Army Hospital Jakarta during July 2016 – February 2017. Design study used a *case control* with 154 samples (77case : 77control). Data collection was done through interviews with 24-hour food recall questionnaire, measure weight, height and blood pressure. Sampling technique used *consecutive sampling*. Bivariate data analysis used the *Chi-square* test. Subjects in the case group had excessive body mass index or obesity as 64.9%, and intake of carbohydrate, protein and fat excess respectively of 53,2%, 15,6% and 36,4%. The results of statistical test *Chi-square* showed there was a significant relation between body mass index with the incidence of hypertension ($p=0,000$, $OR=3,63$, $CI=1,868-7,063$), there was a significant relation between intake of carbohydrate with the incidence of hypertension ($p=0,000$, $OR=5,12$, $CI=2,465-10,656$) and there was a significant relation between intake of fat with the incidence of hypertension ($p=0,001$, $OR=3,82$, $CI=0,456-2,689$), while there was no significant relation between intake of protein with the incidence of hypertension ($P>0,05$). Conclusions of this study is there were a relation between IMT, intake of carbohydrate and fat with the incidence of primary hypertension outpatient at Presidential Gatot Soebroto Army Hospital Jakarta.

Keywords: *Body Mass Index, carbohydrate, protein, fat, hypertension*